

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode, Model Dan Alur Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian Praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktek pembelajaran yang ada atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Disamping implementasi tindakan untuk memecahkan masalah, penelitian ini merupakan suatu proses yang dinamis yang dimulai dari perencanaan, tindakan pengamatan dan refleksi.

Dalam pelaksanaan penelitian perlu memahami karakteristik dan prinsip yang ada dalam PTK agar kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Selain itu diharapkan peneliti ini bias menjadi acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya untuk memperbaiki pembelajaran di sekolah.

Pernyataan tersebut sesuai dengan Wardani dkk ( 2004 : 6 – 12 ) yang menyebutkan bahwa peran guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah mengupayakan taraf serap siswa yang tinggi dan merata, sedangkan peran utama guru yang melaksanakan PTK adalah memperbaiki pembelajaran dalam rangka meningkatkan dan meratakan taraf serap peserta didik.

Salah satu upaya yang harus dilakukan guru dalam penyempurnaan dan peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar adalah pemecahan masalah pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sarana dan sumber pembelajaran serta hal-hal yang berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran.

##### **2. Model Penelitian**

Ningsih Suarni, 2014

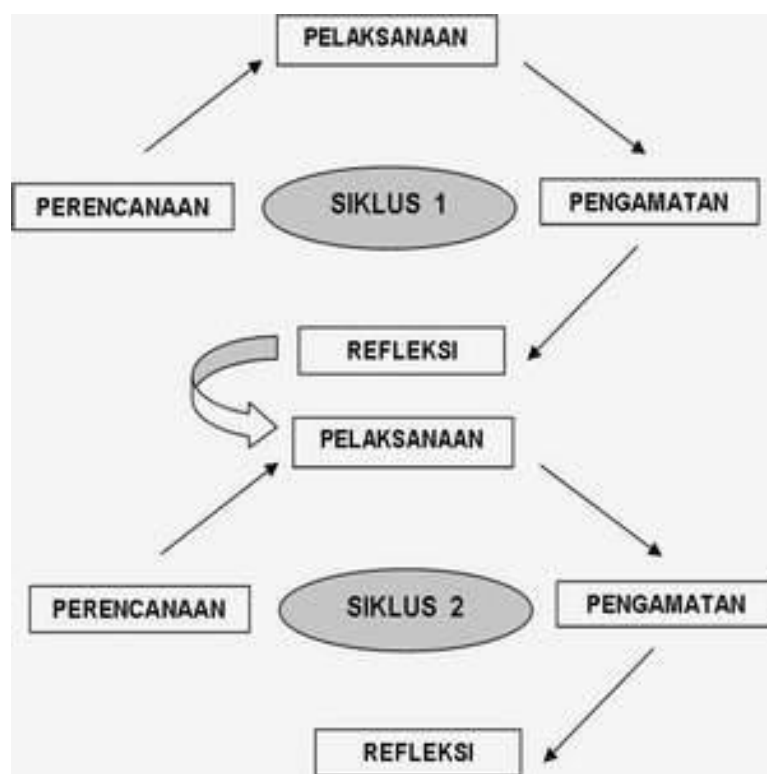
*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Seperti yang telah kita ketahui diatas, PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur, yang terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*actuating*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Model penelitian yang dipilih untuk diterapkan dalam penelitian ini adalah Desain PTK model Kemmis & Mc Taggart dengan 2 siklus

Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart

Ada 4 tahapan yaitu :

- a. Perencanaan (*Planning*), yaitu tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

Ningsih Suarni, 2014

*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Tindakan atau pelaksanaan (*Action*), yaitu apa yang harus dilakukan atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
- c. Pengamatan (*Observing*), yaitu mengamati, mempraktekan yang dilaksanakan oleh siswa.
- d. Refleksi (*Reflecting*), yaitu peneliti yang mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atau hasil dari dampak tindakan sebagai kriteria.

### 3. Alur Penelitian

Pelaksanaan PTK yang dilakukan peneliti terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### a. Siklus I

##### 1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini guru merencanakan dan menyusun RPP yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Materi pada pembelajaran pada siklus pertama adalah pengertian tentang pencernaan makanan pada manusia, fungsi dan bagian-bagiannya. Media yang digunakan yaitu media alat peraga torso yang disiapkan oleh guru. Pada tahap ini langkah-langkah pembelajaran disusun menggambarkan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Demonstrasi. Tahap-tahap perencanaan yang dilakukan adalah :

- a) Membuat Skenario pembelajaran dengan penerapan metode Demonstrasi.
- b) Mempersiapkan dan mempraktekan pada media pembelajaran.
- c) Mendesain instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan guru dan siswa pada saat pembelajaran serta hasil belajar siswa.

##### 2) Tindakan (*Action*)

Ningsih Suarni, 2014

*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan dengan materi sub pokok bahasa yang sesuai dengan yang direncanakan yaitu pengertian alat pencernaan manusia, fungsi dan bagian-bagiannya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar terbagi dalam tiga tahap yaitu :

a) Tahap Awal

- (1) Pemberian apersepsi sebagai pembuka pelajaran dan pendukung kelancaran proses belajar mengajar dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi pembelajaran yang sudah lalu serta dengan pengetahuan awal siswa yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas.
- (2) Pemberian motivasi bagi siswa melalui pernyataan atau menunjukkan gambar alat pencernaan makanan pada manusia.

b) Tahap kegiatan inti

- (1) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (2) Pelaksanaan pengamatan dengan menggunakan media torso alat pencernaan makanan pada manusia yang telah disiapkan. Pelaksanaan pada kegiatan inti sudah menggunakan metode demonstrasi. Tahap-tahap pembelajaran dengan metode demonstrasi pada siklus I adalah :
- (3) Siswa mempraktekan tentang alat-alat pencernaan makanan dan bagian-bagiannya.
- (4) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang putra dan putri.

(a) Tahap Praktek ( *Practice* )

Ningsih Suarni, 2014

***Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru mengarahkan siswa untuk melakukan praktek dan menyusun alat pencernaan makanan pada manusia yang telah didemonstrasikan. Dengan meletakkan dan menyusun alat-alat pencernaan pada manusia, guru mengintruksikan agar siswa memperagakan dan menunjukkan sesuai dengan petunjuk dalam LKS. Guru membimbing siswa selama siswa melakukan demonstrasi dan mengidentifikasi gambar-gambar alat pencernaan makanan kepada kelompok yang telah selesai agar merapihkan kembali torso yang telah didemonstrasikan.

(b) Tahap Menghasilkan (*create*)

Setelah siswa selesai melakukan demonstrasi, guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok guna menyusun penjelasan kesimpulan dan hasil temuan selama praktek terhadap pembelajaran demonstrasi tersebut.

(c) Diskusi (*discuss*)

Setiap Kelompok melakukan diskusi atas terhadap hasil pengamatan dari demonstrasi torso yang telah disiapkan. Siswa menyusun hasil pengamatan dalam bentuk laporan. Siswa membacakan hasil dari pengamatan. Siswa bersama-sama melakukan diskusi terhadap hasil pengamatan dari seluruh kelompok. Siswa secara bersama-sama menarik kesimpulan berdasarkan hasil demonstrasi.

(d) Tahap Refleksi (*reflect*)

Guru memberikan penguatan dan koreksi sambil menuliskannya di papan tulis sebagai berikut : bahwa alat pencernaan makanan

manusia terdiri : rongga mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, kantong empedu, pankreas, usus buntu, dan anus.

Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

c) Sedangkan tahap akhir

- (1) Pemberian waktu untuk bertanya kepada siswa
- (2) Pemberian tes tertulis sebagai pengukur tercapainya tujuan pembelajaran.

3) Observasi (*observing*)

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan dibantu teman sejawat (mahasiswa atau guru). Dalam hal ini, dilakukan pengamatan terhadap guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket menggambar alat pencernaan manusia yang telah dipraktikkan dan didemonstrasikan. Selain itu juga berupa tes individu dan lembar LKS untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi ini dikaji tentang hal-hal yang harus dipertahankan dan hal-hal yang harus diperbaiki serta solusinya yang akan diterapkan pada siklus II sehingga diakhir kegiatan refleksi ini dihasilkan perencanaan ulang untuk selanjutnya.

## b. Siklus II

Ningsih Suarni, 2014

*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Setelah dilakukan refleksi pada siklus I, maka pada perencanaan di siklus ke II, maka guru merencanakan dan menyusun RPP perbaikan yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Materi pada pembelajaran pada siklus II mengenai pengertian alat pencernaan makanan pada manusia, fungsi dan bagian-bagiannya. Media yang digunakan yaitu Torso atau gambar. RPP yang dibuat telah menggunakan metode Demonstrasi dan tahap-tahap yang dilakukan adalah :

- a) Memperbaiki skenario pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi.
- b) Mempersiapkan media dan alat bantu pembelajaran yang lebih menunjang.
- c) Memperbaiki desain instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan guru dan siswa pada saat pembelajaran serta hasil belajar siswa.

### 2) Tindakan (*Action*)

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui pelaksanaan proses pembelajaran sesuai skenario yang telah diperbaiki. Proses pembelajaran dilakukan dengan materi sub pokok bahasan sesuai dengan yang direncanakan yaitu tentang pengertian alat pencernaan pada manusia, fungsi dan bagian-bagiannya. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar terbagi dalam 3 tahap yaitu :

- a) Tahap kegiatan awal
  - (1) Pemberian apersepsi sebagai pembuka pelajaran dan pendukung kelancaran proses belajar mengajar dengan mengaitkan materi

Ningsih Suarni, 2014

***Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang akan dipelajari dengan materi pembelajaran yang sudah lalu serta dengan pengetahuan awal siswa yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas.

- (2) Pemberian motivasi bagi siswa melalui pertanyaan atau gambar alat pencernaan makanan pada manusia.

b) Tahap kegiatan inti

- (1) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- (2) Pelaksanaan pengamatan dengan menggunakan media torso yang telah disiapkan. Pelaksanaan pada kegiatan inti sudah menggunakan media torso. Tahap-tahap metode demonstrasi pada siklus I adalah :
- (3) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang alat pencernaan manusia dan bagian-baionnya.
- (4) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang putra dan putri.

(a) Tahap Praktek (*Practice*)

Guru mengarahkan siswa untuk melakukan Praktek dan menyusun pengamatan berdasarkan petunjuk LKS secara berkelompok dan membagi tugas dari masing-masing anggota dari kelompok dengan petunjuk siswa sebagai ketua, sekretaris dan anggota. Guru membimbing siswa selama siswa melakukan pengamatan di kelas. Guru mengintruksikan kepada kelompok yang telah selesai agar kembali duduk dengan tenang.

(b) Tahap Menghasilkan (*create*)

Setelah siswa melakukan demonstrasi dan mempraktekan, guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok guna



menyusun penjelasan kesimpulan dan hasil dari demonstrasi tersebut.

(c) Diskusi (*discuss*)

Setiap kelompok melakukan diskusi terhadap pengamatan yang diperagakan melalui demonstrasi. Siswa menyusun hasil pengamatan dalam bentuk laporan. Siswa membacakan hasil dari pengamatan. Siswa bersama-sama melakukan diskusi terhadap hasil dari pengamatan dari seluruh kelompok. Siswa bersama-sama menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan.

(d) Tahap Refleksi (*reflect*)

Guru memberikan penguatan dan koreksi sambil menuliskannya di papan tulis sebagai berikut : bahwa alat pencernaan makanan manusia terdiri dari : rongga mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, kantong empedu, pankreas, usus buntu, dan anus.

Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

c) Tahap kegiatan akhir

- (1) Pemberian waktu untuk bertanya kepada siswa
- (2) Pemberian tes tertulis sebagai pengukur tercapainya tujuan pembelajaran khusus.

3) Observasi (*Observing*)

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan dibantu teman sejawat (mahasiswa atau guru). Dalam hal ini,

Ningsih Suarni, 2014

***Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan pengamatan terhadap guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket menggambar alat pencernaan manusia yang telah diperagakan dan didemonstrasikan. Selain itu juga berupa tes individu dan lembar LKS untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

#### 4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi ini dikaji tentang hal-hal yang harus dipertahankan dan hal-hal yang harus diperbaiki serta solusinya yang akan diterapkan pada siklus II sehingga diakhir kegiatan refleksi ini dihasilkan perencanaan ulang untuk selanjutnya.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

- a. Tempat yang digunakan sebagai penelitian di Sekolah Dasar Negeri Pasirangin 01.

Sekolah ini letaknya di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Peneliti mengamati Sekolah Dasar Negeri Pasirangin 01 sebagai tempat penelitian, sebab lokasinya berdekatan dengan tempat tinggal peneliti dan sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang representatif untuk diteliti. Dan juga lokasi sekolah tersebut mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih efisien dalam mendapatkan data.

Ningsih Suarni, 2014

*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Peta lokasi sekolah :



Gambar 3.2 Peta lokasi SDN Pasirangin 01

## 2. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian ini adalah yaitu siswa kelas V SDN Pasirangin 01 Cileungsi Bogor Tahun pelajaran 2013 yang berjumlah 30 orang siswa dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November minggu ke 3 tahun pelajaran 2013-2014. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi pada pembelajaran IPA. Sekolah ini merupakan sekolah inti digugus 04 Cileungsi. Meskipun sekolah ini merupakan sekolah inti yang berada dekat dengan lokasi perumahan, tetapi masih terdapat masyarakat dan wali murid yang menganggap bahwa sekolah dasar merupakan sekolah biasa saja yang menuntut anak cukup untuk dapat membaca, menulis dan berhitung saja. Sehingga rasa ingin tahu, motivasi dan semangat belajar siswa kurang

Ningsih Suarni, 2014

*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikarenakan wali murid kurang berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

**TABEL 3.1**  
**Data Keadaan Siswa SDN Pasirangin 01**

Kelas	Rombel	Laki-laki	Wanita	Subtotal	Persentase
I	2	40	42	82	16%
II	2	38	41	79	15%
III	2	40	37	77	15%
IV	2	56	61	117	23%
V	2	37	24	61	12%
VI	2	54	45	99	19%
Total	12	285	270	515	100%

### 3. Prosedur Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan metodologi penelitian yang telah diuraikan, maka selanjutnya akan diuraikan hasil analisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi model pembelajaran metode demonstrasi melalui refleksi antara data yang diperoleh sebelum tindakan dengan data setelah pelaksanaan tindakan.

#### a. Perencanaan Tindakan

Menyusun perangkat pembelajaran, terdiri atas :

##### 1) Silabus

Silabus Mata Pelajaran IPA, Kelas V, Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013-2014, dengan standar kompetensi : Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan.

Ningsih Suarni, 2014

*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Program Semester

Program semester V Tahun Pelajaran 2013-2014 dengan materi ajar :

Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

Metode pembelajaran model demonstrasi

Metode pembelajaran diskusi dan tanya jawab

4) Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

5) Bahan Ajar

Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia.

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian melaksanakan pembelajaran atau penelitian yaitu melaksanakan perangkat pembelajaran sesuai dengan skenario penelitian.

1) Secara bersamaan kolaborator atau obsever melakukan observasi dan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2) Alternatif 1 : Kolaborator dapat melaksanakan observasi terhadap perilaku setiap siswa dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan.

Alternatiif 2 : bila jumlah siswa cukup banyak, dan dilakukan observasi terhadap siswa dalam waktu bersamaan, bisa menghasilkan data subjektif, sehingga lembar observasi dapat didesain-disusun sedemikian untuk mengukur perubahan perilaku siswa, sehingga lembar observasi dapat dibagikan kepada semua siswa, setelah pembelajaran selesai.

c. Observasi

Observasi dilakukan secara simultan pada saat pembelajaran berlangsung.

Kedua kolaborator menggunakan instrumen penilaian pembelajaran di

Ningsih Suarni, 2014

*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas. Peneliti melakukan observasi perubahan perilaku siswa dengan menggunakan lembar observasi perilaku siswa.

d. Refleksi

Merefleksi hasil evaluasi, apa yang sudah berhasil, dan dimana yang belum berhasil untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### C. Teknik Pengumpulan Data.

a. Tes

Tes adalah suatu bentuk tugas yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau perintah perintah. Tes ini di berikan kepada siswa dalam bentuk tugas individu dan lks. Tes yang di berikan kepada siswa dalam bentuk soal pilihan ganda dalam bentuk pilihan ganda .

b. Non Tes

Non tes yang di pilih oleh peneliti berupa angket dan lembar observasi.

1) Angket

Menurut Suharsini (Acep Yoni.SS, 2010: 172) mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal hal yang ia ketahui. Jawaban biasanya di lakukan secara tertulis, sebagian besar penelitian pada umumnya menggunakan angket sebagai metode yang di pilih untuk mengumpulkan data karena punya banyak kebaikan. Dalam penelitian ini di gunakan angket tertutup yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dalam 4 pilihan jawaban yaitu : sangat senang, senang, kurang senang dan tidak senang.

2) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa guna memperoleh data

Ningsih Suarni, 2014

*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diinginkan.

## **D. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Observasi**

Pedoman Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi deskriptif. Kekurangan yang terdapat dalam lembar observasi siswa maupun lembar observasi guru berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer menjadi bahan acuan bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran didalam kelas berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Perbaikan proses pembelajaran di siklus II diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan aspek rasa ingin tahu siswa untuk memicu siswa untuk lebih semangat belajar.

### **2. Angket**

Angket terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dengan memberi skor sebagai berikut: Skor 4 untuk jawaban sangat senang, skor 3 untuk jawaban senang, skor 2 untuk jawaban kurang senang, dan skor 1 untuk jawaban tidak senang.

Bentuk perhitungan dalam pengolahan data dari lembar angket menurut Acep Yoni,SS (2010:177) yang disebarkan adalah sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{skor Keseluruhan yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah siswa skor maksimum}} \times 100\%$$

Data hasil angket yang telah diolah tersebut dibuat kualifikasi dengan kriteria sebagai berikut :

Ningsih Suarni, 2014

*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Kriteria Respon Rasa Ingin Tahu Siswa

PROSENTASE	KRITERIA
75-100%	Sangat Tinggi
50-75%	Tinggi
25-50%	Sedang
0-25%	Rendah

### 3. Analisis Hasil Tes Belajar

Tes Belajar yang dilakukan kepada siswa yaitu berupa pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal. Setiap butir soal memiliki skor sebesar 10 poin. Adapun perhitungan dalam mengolah data hasil belajar siswa menurut : Aunurrahman, dkk (2010:8.17) sebagai berikut :

$$\text{Nilai hasil belajar} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{10} \times 100\%$$

10

Tabel 3.3 Kriteria Nilai hasil Belajar

S K O R	KRITERIA
90-100	Sangat baik
80-89	Baik
70-79	Cukup baik
0-69	Kurang

Sedangkan cara menghitung rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah banyaknya siswa}} \times 100\%$$

Ningsih Suarni, 2014

*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia*



Untuk mengetahui prosentase siswa yang telah mencapai KKM maka selanjutnya data nilai belajar siswa dibandingkan dengan nilai KKM IPA kelas V di SDN Pasirangin 01 yaitu 70. Adapun cara menghitung prosentase banyaknya siswa yang sudah mencapai KKM adalah sebagai berikut :

$$TB = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan : TB = Ketuntasan Belajar

S = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari 70

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.4 Kriteria ketuntasan

PROSENTASE	KRITERIA
75%-100%	Sangat Tinggi
50%-75%	Tinggi
25%-50%	Sedang
0%-25%	Rendah

Ningsih Suarni, 2014

*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ningsih Suarni, 2014

*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Manusia*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)